

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Ditemukan 7 jenis Chiroptera di kawasan ini. *Cynopterus brachyotis* (Megachiroptera: Pteropodidae) memiliki kelimpahan relatif yang tinggi di lokasi kebun (73,68%) dan pemukiman (70,0%). Sedangkan *Hipposideros larvatus* hanya ditemukan di lokasi gua dengan kelimpahan (38%). Kedua jenis ini merupakan kelelawar yang umum ditemukan dibandingkan empat jenis lainnya.
2. Gua menjadi lokasi utama *roosting* bagi spesies *Hipposideros larvatus* (Microchiroptera). Kebun dan pemukiman lebih banyak dihuni oleh spesies frugivora yaitu *Cynopterus brachyotis* dan *Pteropus vampyrus* memiliki karakteristik *roost* di pohon yang menjadi pakannya. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa kondisi mikrohabitat, tempat berlindung, dan ketersediaan pakan mempengaruhi preferensi *roosting* kelelawar.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai kelimpahan dan *roosting site* kelelawar di kawasan urban Ngarai Sianok. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada keterkaitan antara pola *roosting* dengan potensi interaksi kelelawar dan manusia. Langkah ini akan mendukung upaya konservasi dan pengelolaan kawasan terhadap potensi interaksi kelelawar dengan manusia.